

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Kontrak Kerja Penggarapan Sawah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada Masyarakat Nagari Simpang Tonang Kabupaten Pasaman)”. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui karakteristik petani, untuk mengetahui dan menganalisis sistem kerjasama bagi hasil penggarapan sawah serta untuk mengetahui penerapan sistem kerjasama bagi hasil penggarapan sawah antara petani dengan pemilik lahan di Nagari Simpang Tonang dilihat dalam perspektif etika bisnis Islam berdasarkan prinsip *unity* (kesatuan), *equilibrium* (keseimbangan), *freewill* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggungjawab) dan kebenaran (kebaikan dan kejujuran). Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kuisioner yang dibagikan kepada 20 responden yaitu Ketua Kelompok Tani dan para petani penggarap dan pemilik lahan yang melaksanakan kerjasama bagi hasil penggarapan sawah di Nagari Simpang Tonang. Kemudian dari 20 responden tersebut ditentukan skor ideal dengan menggunakan skala Guttman, yaitu (1) untuk jawaban setuju dan (0) untuk jawaban tidak setuju. Hasil penelitian diperoleh bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan oleh petani adalah akad *mukhabarah* dan *muzara’ah* dimana masyarakat di Nagari Simpang Tonang mengenalnya dengan istilah *poduo* dan *potigo*. Mayoritas petani telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam berdasarkan prinsip *unity* (kesatuan), *equilibrium* (keseimbangan), *freewill* (kehendak bebas), *responsibility* (tanggungjawab) dan kebenaran (kebaikan dan kejujuran). Akan tetapi masih ada petani yang belum menerapkannya dikarenakan ada sebagian petani yang merasa kurang adil dalam menanggung kerugian, tidak merasa nyaman karena selalu diawasi oleh rekan bisnisnya, sebagian petani tidak melaksanakan tanggungjawabnya sesuai kesepakatan, dan ada sebagian petani yang tidak jujur dalam menyampaikan kondisi lahan sawahnya dan menyampaikan hasil panennya dengan benar.

Kata kunci : Kerjasama, Bagi Hasil, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

The title of this research is "Analysis of the Application of Profit Sharing System on Work Contracts for Cultivating Rice Fields in the Perspective of Islamic Business Ethics (Case Study on the Nagari Simpang Tonang Community, Pasaman Regency)". The purpose of this paper is to determine the characteristics of farmers, to identify and analyze the system of cooperation for the results of cultivating rice fields and to determine the application of a system of cooperation for the results of cultivating rice fields between farmers and land owners in Nagari Simpang Tonang seen in the perspective of Islamic business ethics based on the principle of unity, equilibrium, free will, responsibility and truth (benevolence and honesty). The research method uses a qualitative descriptive approach with data analysis using three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Collecting data using interview techniques and questionnaires which were distributed to 20 respondents, namely the Chair of the Farmers Group and the sharecroppers and land owners who collaborated for the results of cultivating rice fields in Nagari Simpang Tonang. Then from the 20 respondents the ideal score was determined using the Guttman scale, namely (1) for agreeing answers and (0) for disagreeing answers. The results showed that the profit-sharing system applied by farmers was *mukhabarah* and *muzara'ah* contracts where the people in Nagari Simpang Tonang know them by the terms *poduo* and *potigo*. The majority of farmers have applied the principles of Islamic business ethics based on the principles of unity, equilibrium, free will, responsibility and truth (benevolence and honesty). However, there are still farmers who have not implemented it because there are some farmers who feel it is unfair to bear losses, do not feel comfortable because they are always supervised by their business partners, some farmers do not carry out their responsibilities according to the agreement, and there are some farmers who are not honest in conveying the condition of their fields. and convey the harvest properly.

Keywords: Cooperation, Profit Sharing, Islamic Business Ethic